

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebesar 57% responden menyatakan bahwa kualitas layanan pengasuhan Taman Penitipan Anak (TPA) di Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat berada pada kategori sedang. Kemudian, sebanyak 36% responden menyatakan bahwa kualitas layanan pengasuhan Taman Penitipan Anak (TPA) berada pada kategori tinggi, dan sebanyak 7% responden menyatakan bahwa kualitas layanan pengasuhan Taman Penitipan Anak (TPA) berada pada kategori rendah. Tidak ada responden yang menyatakan kualitas layanan pengasuhan Taman Penitipan Anak (TPA) berada pada kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, kualitas layanan pengasuhan Taman Penitipan Anak (TPA) pada dua aspek dan masing-masing indikator memiliki persentase yang berbeda-beda. Kualitas layanan pengasuhan TPA pada aspek standar penyelenggaraan TPA yang terdiri dari empat indikator yang keempatnya berada pada kategori sedang dan artinya masih perlu untuk ditingkatkan lagi kualitas layanan pengasuhannya oleh lembaga TPA, dari keempat indikator tersebut peneliti akan mengurutkan

berdasarkan perolehan persentasi tertinggi hingga terendah. Indikator TPA menjamin keamanan dan perlindungan fisik-psikis anak memiliki persentasi sebesar 70%, indikator TPA menjamin kesehatan fisik-mental anak memiliki persentasi sebesar 68%, indikator pengasuhan yang dilakukan melalui pembiasaan yang konsisten memiliki persentasi sebesar 59%, dan indikator konsep belajar melalui bermain untuk memaksimalkan potensi anak memiliki persentasi sebesar 50%.

Selanjutnya, kualitas layanan pengasuhan TPA pada aspek standar pencapaian kualitas layanan pengasuhan TPA yang terdiri dari delapan indikator, yang kedelapannya berada pada kategori sedang dan artinya masih perlu untuk ditingkatkan lagi kualitas layanan pengasuhannya oleh lembaga TPA, dari delapan indikator tersebut peneliti akan mengurutkan berdasarkan perolehan persentasi tertinggi hingga yang terendah yang memang benar-benar perlu untuk ditingkatkan kualitas layanan pengasuhannya. Pada indikator fasilitas prasarana dan sarana memiliki persentasi sebesar 64%, indikator rasio pengasuh dan anak memiliki persentasi sebesar 63%, indikator keterlibatan orang tua memiliki persentasi sebesar 58%, indikator interaksi pengasuh dengan anak dan indikator kualitas tenaga pengasuh masing-masing memiliki persentasi sebesar 53%, indikator layanan gizi memiliki persentasi sebesar 45%, indikator kesehatan dan keamanan memiliki persentasi sebesar 42%, dan

terakhir indikator kurikulum yang tepat memiliki persentasi sebesar 38%. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab IV bagian pembahasan, secara keseluruhan terdapat dua indikator yang sangat perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan kualitas layanan pengasuhannya, karena memperoleh hasil persentasi dalam kategori rendah dan sangat rendah yang tertinggi, yaitu indikator kurikulum yang tepat dan indikator kualitas tenaga pengasuh.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menampilkan presentasi dari Lembaga TPA yang terkait dalam penelitian. Kualitas layanan pengasuhan TPA di Pelangi Anak *Day Care* menunjukkan hasil pada kategori sedang, yaitu dengan presentasi sebesar 70% dari 20 orang responden. Selanjutnya, kualitas layanan pengasuhan TPA di Indonesia Ceria *Day Care* menunjukkan hasil terbanyak pada kategori sedang dengan presentasi sebesar 57% dari 35 orang responden. Kemudian, kualitas layanan pengasuhan TPA di Airin *Day Care* menunjukkan hasil terbanyak pada kategori sedang dengan presentasi sebesar 53% dari 15 orang responden. Dan yang terakhir, kualitas layanan pengasuhan TPA di TPA Mutiara/Az-Zahra menunjukkan hasil terbanyak pada kategori sedang dengan presentasi sebesar 50% dari 30 orang responden.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat dipelajari dan dikaji bersama tentang kualitas layanan pengasuhan Taman Penitipan Anak (TPA) berdasarkan *survey* melalui orang tua di Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Hasil penelitian ini berupaya menunjukkan peranan hasil penelitian mengenai kualitas layanan pengasuhan Taman Penitipan Anak (TPA) berdasarkan *survey* melalui orang tua di Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat kepada berbagai pihak yang terkait. Melalui pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, dapat dilihat bahwa penting bagi Lembaga TPA untuk meningkatkan kualitas layanan pengasuhan di lembaganya masing-masing, serta secara keseluruhan terdapat dua indikator yang memang sangat perlu untuk dibenahi dan ditingkatkan kualitas layanan pengasuhannya, yaitu indikator kurikulum yang tepat, dan indikator kualitas tenaga pengasuh. Maka seyogyanya dapat ditindaklanjuti oleh berbagai pihak termasuk Lembaga TPA itu sendiri. Hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan evaluasi terhadap kualitas layanan pengasuhan TPA berdasarkan pendapat atau melalui *survey* pada orang tua sebagai pengguna layanan pengasuhan TPA.

Bagi orang tua yang memiliki anak usia dini dan menitipkan anaknya di Lembaga TPA terkhusus di Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi sehingga orang tua juga dapat

memahami bahwa kualitas layanan pengasuhan TPA merupakan hal yang perlu untuk diperhatikan terlebih ketika akan menggunakan layanan pengasuhan di Lembaga TPA.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka berikut adalah saran-saran yang akan dikemukakan oleh peneliti :

1. Bagi Pemilik dan Pengelola Lembaga TPA

Untuk pemilik, pengelola, maupun pendidik/pengasuh Lembaga Taman Penitipan Anak (TPA) di Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat, hendaknya dapat lebih memperhatikan dan melakukan perbaikan maupun peningkatan terhadap kualitas layanan pengasuhan lembaganya, terlebih pada indikator-indikator yang memang masih perlu untuk diperbaiki kualitasnya seperti indikator kurikulum yang tepat dan indikator kualitas tenaga pengasuh.

2. Bagi Lembaga Taman Penitipan Anak (TPA)

Sebaiknya pihak Lembaga TPA dapat meningkatkan evaluasi terhadap kualitas lembaganya. Baik evaluasi terhadap standar penyelenggaraan, ataupun pada standar pencapaian kualitas layanan pengasuhan TPA. Selain itu, *survey* yang dilakukan kepada

orang tua perlu dilakukan secara berkala pada akhir semester maupun akhir tahun untuk mengetahui kualitas layanan pengasuhan TPA.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya terus menggali informasi agar mendapatkan pengetahuan mengenai kualitas layanan pengasuhan TPA, sehingga diharapkan dengan mengetahui banyak informasi mengenai kualitas layanan pengasuhan yang baik itu seperti apa, orang tua dapat menentukan TPA yang tepat untuk anaknya yang sesuai dengan persyaratan, harapan dan kebutuhan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi data awal untuk dikembangkan dalam penelitian lanjutan dengan subjek maupun fokus yang berbeda, serta dapat dikembangkan dalam jumlah sampel yang lebih banyak, dan akan lebih baik jika dapat menggunakan kuesioner *online* untuk menjangkau responden yang lebih banyak, serta untuk mengefisiensikan waktu.

5. Bagi Pihak Terkait

Bagi pihak terkait seperti pemerintah atau pun universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi dan terkhusus pada program studi Pendidikan Guru PAUD, karena Lembaga Taman Penitipan Anak (TPA) ini juga merupakan salah satu bagian dari lembaga PAUD non formal yang ternyata perlu untuk diperhatikan oleh pihak-pihak yang terkait, maka diharapkan agar dapat memberikan sumbangsih dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman para pemilik, pengelola, pendidik, atau pun orang tua di lembaga TPA tentang standar kualitas layanan pengasuhan TPA yang baik dan seharusnya. Sumbangsih ini dapat berupa program pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk mahasiswa di Lembaga TPA, guna membantu memberikan pemahaman terkait peningkatan kualitas layanan pengasuhan TPA yaitu pada prinsip/standar penyelenggaraan TPA dan standar pencapaian kualitas layanan pengasuhan TPA, terlebih pada indikator-indikator yang memang perlu untuk ditingkatkan kualitasnya, seperti indikator kurikulum yang tepat dan indikator kualitas tenaga pengasuh.